
Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Melalui Program KKN Tematik

Moh. Fahrial Amrulla ¹, Muhammad Rizki Ibrahim ², Dava Abdillah Dian Nata ³

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Dieng No. 62-64, Kota Malang 65146

Correspondence: fahrial.amrulla@unmer.ac.id

Received: 29 07 22 – Revised: 4 07 22— Accepted: 08 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. COVID-19 yang menggemparkan dunia saat ini membuat banyak pihak mengalami dampaknya. Di Indonesia sendiri, pandemi ini berdampak pada pengangguran, banyak sekali masyarakat yang menganggur akibat pandemi ini. Menurut data dari BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 6,49 persen, turun 0,58 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Terdapat 21,32 juta orang (10,32 persen penduduk usia kerja) yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (1,82 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (700 ribu orang), sementara tidak bekerja karena COVID-19 (1,39 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (17,41 juta orang). Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan-kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian secara online yaitu Menghasilkan Pasif Income Dengan Alat Digital dan juga usaha alternatif yang bisa dilakukan selama masa pandemi berupa Pembuatan Wedang Uwuh dan juga Inovasi Aquascape sebagai terobosan usaha untuk masyarakat.

Kata kunci: Usaha Alternatif, Alat Digital, Wedang Uwuh, Inovasi Aquascape

Citation Format: Amrulla, M.F., Ibrahim, M. R., Nata, D. A. D., & Leisubun, A. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Melalui Program KKN Tematik. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 09-24.

PENDAHULUAN

Penyakit corona virus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit infeksi sistem pernafasan akibat virus (Rambung et al., 2022). Sejak bulan Maret tahun 2020 yang lalu Indonesia masih belum terbebas dari penyebaran Covid-19. Hal tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat, Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Rektor Perguruan Tinggi dan pemangku kepentingan terkait (hingga tingkat daerah). Menurut Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Aris Junaidi, KKN Tematik Covid-19 berfokus pada Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta untuk adaptasi kebiasaan baru (Pratiwi, 2021). Dan diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu kondisi nasional yang terkena dampak pandemi Covid-19.

Sudah banyak cara dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 ini, salah satunya melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampak dari adanya kebijakan ini adalah masyarakat dibatasi dalam beraktivitas di luar sebagaimana biasanya dan menyarankan agar beraktivitas, termasuk belajar dan bekerja dari rumah saja. Hal ini menyebabkan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat mengalami guncangan, salah satunya aspek ekonomi. Banyak tempat usaha yang harus gulung tikar dan merumahkan karyawannya yang menyebabkan tingkat pengangguran di Indonesia meningkat. Oleh karena itu, masyarakat yang terkena dampak ini perlu untuk mencari peluang usaha lain. pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (Enabling); (2) Memperkuat potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (Empowering); (3) Memberikan perlindungan (Protecting) (Sardjoko et al., 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan. Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Pada tahun 2002 Indonesia menduduki posisi 6 Dunia (UNCTAD, 2018). Namun UNCTAD (2018) juga menunjukkan hasil survei untuk kategori “*personal, cultural, and recreational services*” yang di mana Indonesia belum berkontribusi (Cahyaningsih et al., 2021).

Kontribusi Indonesia dapat dimulai dari masyarakat yang terdampak covid dengan mencari peluang usaha di masa pandemic dan harapannya dapat berpengaruh pada pengembangan “*personal, cultural, and recreational services*”, peluang usaha yang dapat dilakukan masyarakat antara lain menggunakan alat digital yang bertujuan. Kemudian bisa juga usaha makanan dan minuman salah satu contohnya adalah wedang uwuh, Wedang uwuh merupakan salah satu warisan budaya yang juga termasuk dalam kuliner tradisional yang memiliki banyak khasiat dan telah terdaftar sebagai warisan budaya khas Imogiri pada tahun 2017 (Suryaningsum & Hartati, 2018). Masuknya wedang uwuh sebagai warisan budaya juga dipengaruhi oleh sejarah dari wedang uwuh pada masa lalu. Awalnya wedang uwuh ini disebut sebagai minuman sampah namun tidak juga menjadikan minuman ini tidak berguna dan terdengar kotor (Suryaningsum, 2018). Penamaan uwuh yang berarti sampah dikarenakan saat diseduh, bahan-bahan minuman didalamnya terlihat seperti sampah yang mengapung. Minuman ini memiliki rasa segar yang dihasilkan dari berbagai dedaunan yang sarinya keluar saat terkena air panas. Selain segar, minuman ini juga memberikan sensasi rasa hangat di tenggorokan setelah meminumnya. Warnanya juga memiliki keunikan tersendiri yaitu warna merah yang berasal dari kayu secang. Manfaat yang dihasilkan dari wedang uwuh ini yaitu dapat menurunkan kadar kolesterol, mengatasi masalah perut, menghilangkan pegal, kaya antioksidan, meredakan nyeri perut, menyegarkan badan, meningkatkan kekebalan tubuh melancarkan aliran darah, menyembuhkan masuk angin, dan mengatasi batuk ringan (Jatmika et al., 2017).

Masyarakat dapat pula memanfaatkan peluang usaha lain yaitu inovasi aquascape sebagai terobosan usaha untuk masyarakat. membuat dan memasarkan produk Aquascape sama saja dengan berkreasi dengan kreatifitas. aquascape adalah seni mengatur tanaman, air, batu, karang, kayu, dan yang lainnya di dalam media kaca atau akrilik, berbentuk kotak kaca mau pun bentuk lainnya yang serupa akuarium (Hariyatno et al., 2018). Dalam pembuatan aquascape inipun cukup mudah, namun untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan memang sedikit menguras kantong. Berdasarkan berbagai sisi dari hasil analisis tersebut, selanjutnya strategi dapat dirumuskan melalui analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2006), analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis yang didasarkan pada kekuatan (Strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) untuk memperoleh strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi industri saat ini (Java et al., 2021).

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dipaparkan pada uraian sebelumnya, dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat membutuhkan panduan pemberdayaan untuk peningkatan ekonomi, sehingga bisa bertahan menghadapi pandemi yang banyak berdampak pada kemandirian ekonomi masyarakat.
2. Masyarakat membutuhkan membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan kreativitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara membuat video tutorial sebagai upaya edukasi pemberdayaan masyarakat melalui tutorial merintis usaha dengan alat digital, usaha pembuatan wedang uwuh, serta inovasi aquascape melalui video, video tutorial ini nantinya dibagikan melalui sharing di media sosial di Youtube, Instagram dan Facebook.

Skedul Pelaksanaan Kegiatan

Adapun skedul pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut ini: Tabel 1.

Tabel 1. Skedul pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Tahap Persiapan Program dan Koordinasi Anggota Kelompok Pengabdian : a) Koordinasi dengan anggota kelompok pengabdian; b) Kordinasi Teknis Pertama; c) Pembuatan <i>storyline</i> dan <i>script</i> .						
2	Tahap Pelaksanaan Program : a) Kordinasi <i>storyline</i> dan <i>script</i> yang telah dibuat; b) Kordinasi Teknis proses editing dalam pembuatan video tutorial; c) Proses perekaman; d) Proses Dubbing; e) Proses Editing						
3	Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan						

B. Uraian/Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan Program dan Koordinasi Anggota Kelompok Pengabdian

- a) Koordinasi dengan anggota kelompok pengabdian melalui Zoom meeting pada tanggal 19 Januari 2022. Pada tahap ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- b) Kordinasi Teknis Pertama secara daring melalui Zoom meeting ya dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2022. Pada kordinasi teknis pertama ini dijelaskan tata cara pembuatan storyline dan script.
- c) Pembuatan Storyline dan Script. Tujuan dari pembuatan storyline dan script ini adalah untuk mempermudah dalam memahami rencana kegiatan yang akan ditayangkan di video sebelum proses pembuatannya dimulai.
- d) Pembelian alat dan bahan. Pada tahap ini, dimulai pembelian alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan video tutorial.

2. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap-tahap dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- a) Kordinasi dengan anggota kelompok pengabdian secara daring melalui WhatsApp. Storyline dan Script yang telah dibuat, didiskusikan dengan anggota untuk diperiksa. Setelah disetujui, dapat dilanjutkan dengan pembuatan video.
- b) Kordinasi Teknis Kedua secara daring melalui Zoom meeting. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2022. Pada kegiatan dibahas tentang proses editing dalam pembuatan video tutorial.
- c) Proses perekaman dimulai pada tanggal 8 – 28 Maret 2022. Perekaman dilakukan pada siang hari dan dilakukan sesuai dengan storyline dan script yang telah dibuat.
- d) Proses Dubbing dilakukan pada tanggal 5 - 20 April 2022. Dubbing dilakukan untuk merekam dan memasukkan audio ke dalam video yang sebelumnya telah disusun di dalam script.
- e) Proses Editing dimulai pada tanggal 21 April 2022 sampai 01 Mei 2022. Editing dilakukan untuk menggabungkan potongan-potongan video serta menambahkan tulisan dan musik di dalam video agar lebih memperjelas pesan dalam video dan menghidupkan suasana

3. Tahap Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan

- a) Pemetaan referensi yang dibutuhkan untuk mendukung hasil laporan akhir kegiatan.
- b) Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan. Pada tahap ini menyusun laporan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c) Finalisasi Laporan Akhir Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Menghasilkan Pasif Income dengan Alat Digital

1. Video Tutorial

Kegiatan pengabdian ini mengambil program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan video tutorial tentang menghasilkan pasif income dengan alat digital dimasa pandemi (Faizura Nur Mohamed Jamion et al., 2020). Hal ini dipilih karena banyak di jumpai perekonomian penduduk Indonesia yang terganggu dimana terjadi pembatasan sosial dan PHK yang membuat masyarakat sulit untuk memiliki penghasilan. Sebagai alternatif pemulihan ekonomi alat digital di era digital 4.0 ini menjadi dapat dijadikan sebuah asset yang mampu memberikan penghasilan yang besar. Dengan dibuatnya tutorial tentang edukasi alat digital ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang ekonominya terganggu (Noor, 2021).

2. Leaflet Atau Poster

Pembuatan poster menggunakan saya menggunakan canva dengan mengambil desain yang simpel dan modern sehingga membuat orang tertarik. Berikut tampilan poster-nya :



3. Script

SCENE 1

Medium shot

Sambil duduk

ADIT

selamat pagi sobat cuan/perkenalkan saya adit// pada kesempatan kali ini saya ingin berbagi ilmu tentang bagaimana menghasilkan pasif income dengan alat digital di masa pandemi// dimasa pandemi ini/bisa kita lihat ekonomi penduduk indonesia menjadi jatuh sebagai akibat banyaknya phk/bisnis yang tutup dan pembatasan sosial// nah/ini pentingnya kita memiliki pasif income/kenapa?// Ketika penghasilan aktif terganggu, masih ada yang menopang ekonomi kita// banyak jenis pasif income yang bisa dilakukan/salah satunya adalah kos// tetapi dengan kondisi pandemic ini/demand pada bisnis kos-kosan sangat kecil//tetapi masih ada jalan lain untuk menghasilkan pasif income dengan memanfaatkan alat digital/salah satunya adalah nft// nft adalah sebuah lukisan digital yang bisa dijual belikan dalam bentuk token// nah ini dia stepnya membuat nft tanpa modal//

SCENE 2

Medium shot

SCREEN LAPTOP

ADIT

yang disiapkan adalah wallet digital// sobat cuan boleh menggunakan meta mask/pembuatan

meta mask juga sangat gampang dan bisa di koneksikan di laptop kita//untuk membuat nft/sobat cuan buka website [sandbox.game](https://www.sandbox.game/)//kemudian pilih menu create atau membuat// pilih menu voxedit dan download aplikasinya di voxedit//sobat cuan, bisa membuat objek digital sesuka kalian// jika sudah selesai pilih menu file dan export ke maketplace untuk menjualnya di sandbox/tetapi jika sobat cuan mau.

(more)

2.

ADIT (cont'd)

mendapat keuntungan yang lebih banyak/bisa dijual di open sea//pada menu export tadi/ sobat cuan pilih gif/jpg atau png dan download di device kalian// kemudian masuk ke website [open sea.io](https://www.opensea.io/) buat akun dan koneksikan dengan wallet sobat cuan// tetapi/untuk menjual nft di open sea membutuhkan modal mulai 2-3 juta// sesuai dengan budget sobat cuan//

SCENE 3

Medium shot

Sambil duduk

ADIT

tetapi jika sobat cuan memiliki kesibukan yang pada dan tidak memungkinkan untuk membuat

nft/sobat cuan bisa menggunakan auto trading untuk menghasilkan pasif income// auto trading adalah sebuah sistem atau bot yang membantu pengguna untuk melakukan open position//jadi sobat cuan bisa melakukan aktivitas tetapi tetap menghasilkan pasif inome// tetapi sebelum masuk di bot ini pastikan legalitasnya dan safety dan juga gunakanlah uang dingin// sekian ilmu yang bisa saya bagikan/semoga bisa membantu sobat cuan semua//

4. Storyline

NO	SKENARIO	SCRIPT VIDEO	SCRIPT AUDIO	DURASI
1	OPENING SCENE	<ul style="list-style-type: none"> • LOGO UJUMBER BERPUTAR • LOGO LPPM OUTFRAME 	<ul style="list-style-type: none"> • VO : "UNIVERSITAS MERDEKA MALANG MEMPERSEMBAHKAN KEGIATAN TEMATIK 2022" • BS : Music slow 	12"
2	PERKENALAN	FENGENALAN UNTUK ALUR VIDEO TUTORIAL	<ul style="list-style-type: none"> • DIALOG REPORTER "Selamat pagi, sobat teman. Pada kesempatan kali ini saya akan menjelaskan bagaimana pembuatan nasi di masa pandemi menggunakan alat digital... Tahap awal ada bahan lain untuk memudahkan yaitu income dengan menggunakan alat digital yaitu sebagai alat ini adalah sebuah kemasan digital yang bisa diinput ke dalam bentuk teknologi ini dia stepnya membuat nih tampa modal" • BS : Music Slow 	60"
3	VIDEO TUTORIAL	MENJELASKAN TENTANG BAHAN DAN CARA PENGERJAANNYA	<ul style="list-style-type: none"> • DIALOG REPORTER "yang harus teman siapkan adalah... Sobat teman bisa membuat aplikasi digital dengan aplikasi ini sudah tersedia di mana saja dan support ke marketplace untuk menjualnya di sandbox tetapi jika sobat teman mau mendapat keuntungan yang lebih banyak bisa diinput di open sea" • BS : Music Slow 	80"
4	CLOSING	MENJELASKAN ALTERNATIF DARI FASIF INCOME	<ul style="list-style-type: none"> • DIALOG REPORTER "jika sobat teman memiliki kelebihan, teman bisa mencoba... untuk menggunakan pasar income... Auto trading adalah robot sistem atau bot yang membantu pengguna untuk melakukan operasi pasar jadi robot teman bisa melakukan aktivitas tetapi tetap menghasilkan profit income tetapi sebelum masuk di bot ini pastikan dulu analisa dan safety dan menggunakan uang dingin" • BS : Music Slow 	30"
5	LOGO UJUMBER & LPPM	<ul style="list-style-type: none"> • LOGO UJUMBER BERPUTAR • LOGO LPPM OUTFRAME 	BS : Music Slow	12"

B. Pembuatan Wedang Uwuh

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat salah satu programnya adalah memberikan tutorial pembuatan wedang uwuh yang juga membuka peluang usaha di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan sebagai upaya memberikan edukasi mengenai manfaat-manfaat dari wedang uwuh guna menjaga imun (kekebalan tubuh) masyarakat. Kegiatan ini termasuk dalam promosi kesehatan yang dapat juga dijadikan sebagai peluang untuk usaha kecil yang dapat mensejahterahkan masyarakat dan sebagai pilihan untuk menambah penghasilan di masa pandemi Covid-19 (Jatmika et al., 2017). Upaya yang dilakukan yang bertujuan mengedukasi masyarakat untuk membuka peluang usaha adalah dengan membuat video yang berisikan tutorial pembuatan wedang uwuh. Tahapan dalam pembuatan video ini diawali dengan membuat script dan dilanjutkan dengan storyline lalu tahap terakhir adalah proses editing. Adapun yang termasuk dalam isi dari video adalah 2 tahapan dalam proses pembuatan wedang uwuh yaitu tahap persiapan yang kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan (Suryaningsum & Hartati, 2018).

I. Script untuk video tutorial

**scene 1 di rumah
medium shot
dava berdiri didalam ruangan
opening
(dava menyapa para viewers)**

halo semua/perkenalkan nama saya dava abdillah dian nata//saat ini saya akan menemani kalian dalam proses pembuatan wedang uwuh//siapa yang tidak tau minuman hangat ini/minuman ini berasal dari jogjakarta//simak langkah-langkah berikut ini//

cut to....

scene 2 diluar rumah
medium shot
dava duduk didepan meja
body content

inilah bahan bahan yang saya gunakan untuk membuat wedang uwuh/contoh bahannya adalah//
cut to....

scene 3
full shot

shot bahan bahan yang digunakan jahe 200 gram/cengkeh 5 butir/kayu manis 4cm/kayu secang serut 10 gram/gula 100 gram/serai 2 batang/ air 1 liter//
cut to....

scene 4
full shot

shot merebus bahan kupas jahe lalu iris tipis/ambil bagian putih serai/geprek/rebus semua bahan/tunggu hingga mendidih sekitar 15 menit/ketika semua bahan sudah tercampur rata/diamkan sesaat/sehabis itu masukkan ke tempat yang sudah disediakan/masukkan gula/siap dihidangkan//
cut to....

scene 5
medium shot
dava duduk didepan meja
closing
(dava pamit undur diri)

sekian tutorial dari saya/jika saya ada salah kata mohon maaf sebesar besarnya/demikian video dari saya/terima kasih//

dissolve to

II. Storyline untuk video tutorial

No.	Skenario	Script Video	Script audio	Durasi
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Logo Unmer Malang • Nama produk: 	<ul style="list-style-type: none"> • Logo unmer Malang berputar 360° • Judul video 	<ul style="list-style-type: none"> • VO: UNIVERSITAS MERDEKA MALANG MEMPERSEMBAHKAN KKN TEMATIK 2022 • BS: Musik 	20"
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Audio perkenalan untuk awal video 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog Reporter "Halo semua perkenalkan saya dava abdillah dan nata saat ini saya akan menemani kalian dalam proses pembuatan wedang uwuh siapa yang tidak tau minuman hangat ini minuman ini berasal dari jogjakarta simak langkah langkah berikut ini" • Musik 	30"
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembuatan video tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan bahan dan tata cara alur pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog: inilah bahan bahan yang saya gunakan untuk membuat wedang uwuh, contoh bahannya adalah • Bahannya : <ul style="list-style-type: none"> • Jahe 200g • Cengkeh 5 butir • Kayu manis 4cm • Kayu secang 10g • Gula 100g • Serai 2 batang • Air 1 liter • Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> - Kupas jahe - Iris jahe tipis tipis - Ambil bagian putih serai - Geprek serai - Didihkan air - Masukkan semua bahan - Tunggu sampai airnya berubah warna - Tuangkan ditempat yang sudah disediakan - Masukkan gula - Siap dihidangkan 	150"
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Closing • Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Audio hasil dari pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog: sekian tutorial dari saya, jika saya ada salah kata mohon maaf sebesar besarnya, demikian video dari saya, terima kasih 	30"

5.	<ul style="list-style-type: none"> • Logo Unmer Malang 	<ul style="list-style-type: none"> • Logo unmer malang 	<ul style="list-style-type: none"> • BS: Musik • BS: Musik Penutup 	20"
----	---	---	--	-----

III. Tahapan-Tahapan Pembuatan Wedang Uwuh

Hasil yang didapat dari proses pembuatan wedang uwuh dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Bahan – bahan yang digunakan dalam pembuatan Wedang Uwuh



Gambar 2. Alat yang digunakan dalam pembuatan Wedang Uwuh



Gambar 3. Proses pembuatan Wedang Uwuh

Dari tahapan- tahapan diataslah dapat dilihat rangkaian dari proses terciptanya sebuah video tutorial pembuatan Wedang Uwuh yang digunakan sebagai sarana edukasi dan promosi minuman kesehatan serta sebagai salah satu terobosan ide program usaha untuk masyarakat.

C. Inovasi Aquascape sebagai Terobosan Usaha untuk Masyarakat

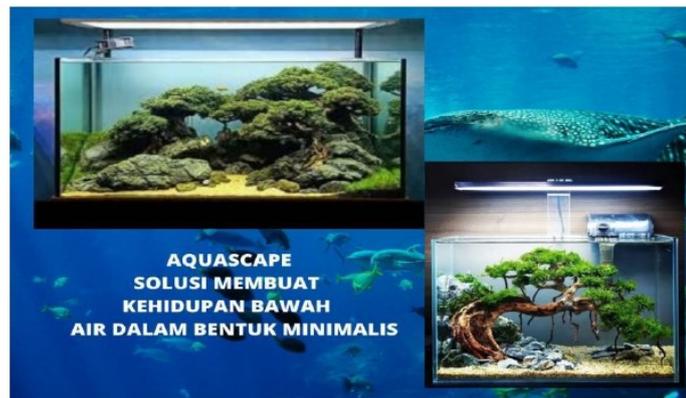
I. Profi Usaha Aquascape

Inovasi Aquascape sebagai terobosan usaha untuk masyarakat” Kebanyakan masyarakat di masa pandemi ini cenderung susah mencari pekerjaan dan juga tidak sedikit yang terkena dampak program PHK, hal ini dikarenakan efek pandemi Covid-19 itu sendiri. Karena sulitnya mencari pekerjaan dimasa pandemi seperti sekarang, maka salah satu kegiatanpengabdian ini adalah membuat sebuah video tutorial cara membuat kerajinan tangan aquascape. Dalam proses pembuatan aquascape peserta mendokumentasikan tahapan-tahapan pembuatan aquascape mulai dari bahan-bahan dan alat-alat yang

digunakan, seperti aquarium, pasir malang, soil dsb (Hariyatno et al., 2018). Pertama taburkan pupuk dasar ke dalam aquarium kosong, kedua taburkan rumah bakteri ke dalam aquarium, kemudian tambahkan soil di atasnya, lalu tambahkan pasir malang secukupnya, langkah selanjutnya tata batu dan bonsai, kemudian isi air 80% dari kapasitas aquarium, lalu tunggu kurang lebih enam jam sampai air menjadi bening, dan Langkah terakhir masukkan ikan ke dalam aquarium, dan selesai. Vidio cara pembuatan aquascape ini dibuat dengan harapan bisa berbagi ilmu dengan masyarakat yang nantinya bisa menghasilkan keuntungan ditengah pandemi ini.

II. Leaflet atau Poster

Desain yang digunakan untuk membuat poster disesuaikan dengan tema yang diambil dan ketentuan yang sudah diarahkan oleh DPL. setelah serangkaian proses editing dilakukan, maka poster dikirimkan terlebih dahulu kepada DPL dan setelah disetujui, poster di kumpulkan bersama vidio profil usaha dan laporan akhir KKN Tenmatik khusus COVID-19. Berikut tampilan posternya:



III. Storyline

JUDUL : Video Tutorial Pembuatan AquaScape
LOKASI : Jl. Bendungan Sengguruh, Sigura-gura Malang, Jawa Timur
BAHASA : Bahasa Indonesia
DURASI : 3-5Menit

No	Skenario	Script Video	Script Audio	Durasi
1.	'Logo Unmer Malang Logo LPPM	'Logo Unmer Malang Berputar 360° 'Logo LPPM still to outframe	'VO : UNIVERSITAS MERDEKA MALANG MEMPERSEMBAHKAN KKN TEMATIK 2021 'BS : Music Slow	15"
2.	'Perkenalan	'Audio Perkenalan untuk Awal Video	'Dialog: "Assalamualaikum wr wb. Hallo teman-teman, perkenalkan nama saya Rizki dari kelompok 50. Saat ini saya akan menemani teman-teman dalam proses pembuatan aqua scape selama 5 menit kedepan" 'BS : Musik Slow	80"
3.	'Proses Pembuatan Video Tutorial	'Menjelaskan Bahan-bahan serta tata cara alur pembuatan	'Dialog : "Bahan yang kita perlukan untuk membuat aqua scape antara lain: 1) aquarium satu, 2) filter satu, 3) rumah bakteri satu sachete, 4) soil dua liter, 5)	120"
4.	'Closing	'Audio Hasil dari Pembuatan Aqua Scape	'Dialog : "nah ternyata sangat mudah kan teman-teman, selamat mencoba di Rumah" 'BS : Musik Slow	60"
5.	'Logo UNMER MALANG Logo LPPM	'Logo UNMER Berputar 360° 'Logo LPPM still to outframe	'BS : Musik Slow	12"

IV. Script

Scene 1 di kos medium shot Rizki berdiri di halaman opening (rizki menyapa para viewers)

halo semua/perkenalkan nama saya muhammad rizki ibrahim//saat ini saya akan menemani kalian untuk 5 menit ke depan dalam proses pembuatan aqua scape//tentu disini banyak teman-teman yang sudah tahu apa itu aqua scape/dan sebagian belum mengerti apa itu aqua scape//untuk itu simak video saya dalam pembuatan aqua scape//
cut to....

Scene 2 di halaman medium shot

Rizki duduk di depan meja body content

bahan-bahan yang perlu kita siapkan dalam pembuatan aqua scape adalah sebagai berikut//
cut to....

Scene 3 full shot

Shot bahan-bahan yang digunakan

satu aquarium/satu sachet pupuk dasar/satu sachet rumah bakteri/satu liter soil/satu liter pasir malang/dua batu hias/satu bonsai//
cut to....

Scene 4 full shot

Shot pembuatan aqua scape

pertama taburkan pupuk dasar ke dalam aquarium kosong/kedua taburkan rumah bakteri ke dalam aquarium/kemudian tambahkan soil di atasnya/lalu tambahkan pasir malang secukupnya/langkah selanjuta tata batu dan bonsai/kemudian isi air 80% dari kapasitas aquarium/lalu tunggu kurang lebih enam jam sampai air menjadi bening/dan langkah terakhir masukkan ikan ke dalam aquarium/dan selesai//
cut to....

Scene 5 medium shot

Rizki duduk di depan meja closing (rizki pamit undur diri)

sekian tutorial dari saya/jika saya ada salah kata mohon maaf sebesar-besarnya//demikian video tutorial dari saya/terimakasih//

dissolve to

V. Proses Pembuatan Aquascape



- 1) Mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan. Alat yang digunakan antara lain; skrop kecil, wadah pasir, wadah air. Bahan yang diperlukan antara lain; rumah bakteri, pupuk dasar, soil, pasir malang, batu hias, filter, lampu, aquarium.



- 2) Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengeluarkan soil, pasir dan rumah bakteri serta pupuk dasar.



- 3) Langkah selanjutnya masukkan pupuk dasar, rumah bakteri, soil serta pasir.



- 4) Langkah selanjutnya adalah tata batu batu hias sesuai dengan keinginan /selera



- 5) Langkah terakhir, masukkan air sebanyak 80% kapasitas aquarium, lalu tunggu kurang lebih 6 jam supaya air larut dan menjadi bening, lalu hidupkan lampu dan aquascape puns udah bisa dinikmati keindahannya.

Identifikasi usaha kerajinan aquascape tersebut merupakan produk inovasi dari Aquarium yang dimodifikasi. Kreatifitas masyarakat serta inovasi yang terus berkembang yang menyesuaikan dengan kreatifitas masyarakat. Kerajinan aquascape ini bisa dipakai sebagai hiburan di kala penat setelah melakukan aktivitas seharian dimana kita bisa menikmati keindahan dari aquascape itu sendiri.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridarma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat ini adalah kontribusi Universitas Merdeka Malang dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat serta dengan memberi bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Dari pelaksanaan Pengabdian masyarakat program Pemberdayaan Masyarakat dengan judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN TEMATIK” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program dapat berjalan dengan baik dan telah menghasilkan luaran berupa video yang dapat dilihat melalui link sebagai berikut :

a) Pasif Income Dengan Alat Digital

https://drive.google.com/file/d/1WOLC_D8W62SukzZqXBOH62mzDA56vyam/view?usp=sharing

b) Pembuatan Wedang Uwuh

<https://drive.google.com/file/d/1s2HU4pFyJxYLVmNjatmRhoYhFOa0kk35/view?usp=sharing>

c) Inovasi Aquascape sebagai terobosan usaha untuk masyarakat

https://drive.google.com/folderview?id=1T6bWwoZSPacTMnFeOLv9Lo8Nk7N_mPM6

2. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam proses pembuatan video, namun semua masalah dapat teratasi dengan baik.
3. Dengan terlaksananya program pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang dengan alat digital, pembuatan wedang uwuh, serta inovasi aquascape sebagai terobosan usaha untuk masyarakat sehingga dapat dijalankan dan dijadikan sebagai rintisan usaha.

Pengabdian masyarakat ini juga merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan mempromosikan kebiasaan baru kepada masyarakat untuk menghadapi era New Normal. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan dilakukan secara individu guna menghindari jangkitan virus, sehingga masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

Program pengabdian ini merupakan langkah untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang alternatif meningkatkan perekonomian. Melalui kegiatan membuat tutorial video produk kesehatan yang unik dan mudah untuk dibuat di rumah. Produk kesehatan yang dibuat bermacam-macam, baik itu produk kebersihan badan untuk mencegah penyebaran virus maupun produk kesehatan yang berkhasiat untuk dikonsumsi.

Pengabdian masyarakat ini selain membuat tutorial pasif income dengan alat digital, pembuatan wedang uwuh, serta inovasi aquascape, diprediksi diperlukan bagi masyarakat disaat situasi seperti ini. Maka, dengan terlaksananya kegiatan ini dapat diambil kesimpulan kedua sebagai berikut :

1. Program berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pengabdian masyarakat.
2. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengurangi penyebaran virus melalui edukasi kebiasaan hidup sehat.
3. Diharapkan juga dapat membantu pemerintah guna menangani penyebaran virus.

4. Produk dapat menjadi contoh yang dapat dibuat di rumah dengan biaya yang terjangkau

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Merdeka Malang, Universitas Ma Chung, dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan naskah ini yang tidak bisa disebutkan satu per-satu serta pihak masyarakat yang telah berpartisipasi sebagai penunjang berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, D. S., Suhartono, T., & Widayati, S. (2021). Menggali Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Sarana Pendukung Desa Wisata. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 210–220. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5078>
- Faizura Nur Mohamed Jamion, Nor Syazwani Mat Salleh, & Ridzwan Hussin. (2020). Pembinaan Modul Pembelajaran Teknik Lukisan Digital Tingkatan Tiga. *Journal of Applied Arts*, 2(1).
- Hariyatno, H., Isanawikrama, I., Wimpertiwi, D., & Kurniawan, Y. J. (2018). Membaca Peluang Merakit “Uang” Dari Hobi Aquascape. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2). <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1364>
- Jatmika, S. E. D., Kintoko, & Isni, K. (2017). Inovasi Wedang Uwuh Yang Memiliki Khasiat Untuk Penderita Hipertensi Dan Diabetes Melitus. *Jurnal Riset Daerah. Java*, G. E. S. P., Natsir, F., & Tama, B. J. (2021). Perancangan Aplikasi Penjualan Ikan Hias Pada Toko Aquascape di Depok Berbasis Android. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(1).
- Noor, M. U. (2021). NFT (Non-Fungible Token): Masa Depan Arsip Digital? Atau Hanya Sekedar Bubble? *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 13(2).
- Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia. *Amnesti Jurnal Hukum*, 3(1). <https://doi.org/10.37729/amnesti.v3i1.929>
- Rambung, E., Mellyanawati, M., Palloan, G. T., & Raga, A. D. (2022). Improving community knowledge and motivation to vaccinate COVID-19. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(2), 373–383. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i2.6470>
- Sardjoko, S., Ariawan, I., Riono, P., Farid, M. N., Jusril, H., Wahyuningsih, W., Bappenas, T., Bahjuri, P., Dewi, A., Solikha, A., Pendukung, T., Maghfiroh, B., Fitria, A., & Qonita, O. P. (2021). Proyeksi COVID-19 di Indonesia. In *Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kedeputan Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas*.
- Suryaningsum, S., & Hartati, A. S. (2018). Peningkatan Kualitas Produksi Usaha Wedang Uwuh Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dusun Kerten Imogiri Bantul. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2).

